



Penerapan Standar Mutu Pelayanan BPM Di Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah

^{1*}Akbar Ali Hamzah; ²Zainal Arifin

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Indonesia

¹akbaro104202036@uinsu.ac.id; ²zainalarifin@uinsu.ac.id

*Penulis koresponden

Diajukan: 28-03-2025

Diterima: 13-05-2025

ABSTRACT: This study examines the management, planning, and implementation strategies of the Sultan Thaf Sinar Basarsyah Grand Mosque Government Agency in improving the quality of service. This study identifies the main problems, namely, the lack of management knowledge among administrators, minimal use of technology, and the lack of effective empowerment of management. This type of research is field research using an interpretive qualitative approach to understand social phenomena from the perspective of participants. The stages in this study include orientation or description, data reduction, and focus selection, followed by in-depth analysis of the data and information obtained. The results of the study indicate that there is a lack of knowledge among mosque administrators, making one cause of the suboptimal improvement in service quality, which should be by utilizing technology there will be an efficient and effective increase in service. Management still needs improvement in time management and communication, as well as empowerment through training stages.

KEYWORDS: Management, Service Quality, Mosque

ABSTRAK: Penelitian ini melihat bagaimana strategi menajemen, perencanaan, dan pelaksanaan Badan Pemerintah Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah dalam meningkatkan mutu pelayanan. Penelitian ini mengidentifikasi pokok permasalahan yaitu, kurangnya pengetahuan manajemen di kalangan pengurus, minimnya pemanfaatan teknologi, dan kurangnya efektivitas pemberdayaan kepengurusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Tahapan dalam penelitian ini meliputi orientasi atau deskripsi, reduksi data, dan seleksi fokus, yang diikuti dengan analisis mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kekurangan dalam bidang pengetahuan di kalangan pengurus masjid, membuat satu penyebab tidak optimalnya peningkatan mutu pelayanan, seharusnya dengan memanfaatkan teknologi akan terjadi peningkatan secara efisien dan efektif pada pelayanan. Kepengurusan masih membutuhkan peningkatan dalam menajemen waktu dan komunikasi, serta pemberdayaan melalui tahapan.

KATA KUNCI: Manajemen, Mutu Pelayanan, Masjid

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan rumah Allah, tempat dimana manusia menyembah dan mengingat namanya. Pengunjung di dalam masjid adalah orang yang memakmurkannya, serta sebaik-baik bidang tanah Allah di muka bumi ini sebagai menara petunjuk, serta corong Agama. Ia tidak lain adalah majelis dzikir mihibohnya ibadah, tiangnya pengajaran ilmu pengetahuan menjadi titik tolak penyebaran ilmu dan pengetahuan didalam islam.¹

Menurut pendapat Ibnu Khaldun terdapat dua macam jenis masjid yang ada di kota-kota muslim adalah mesjid besar (*jam'i*) di bawah kontrol penguasa, bertujuan untuk sholat jumat dan pertemuan-pertemuan akbar, dan masjid kecil yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat biasa.² Dengan kekuatan dan kemakmuran kerajaan islam, keutamaan masjid semakin berkurang, seperti terjadi pada pemerintahan Bani Abbas, ketika *Bagdad* dibangun didirikan istana sebagai pusat kegiatan pemerintahan. Masjid tidak lagi sebagai pusat politik dan militer, namun masjid digunakan terus sebagai tempat khalifah menyampaikan informasi penting kepada rakyat. Lambat laun mesjid putus dari hubungan politik mulai sebagai tempat peribadatan dan ilmu pengetahuan saja.

Manajemen Secara etimologis adalah pengaturan, Kata manajemen dari bahasa Prancis kuno yakni *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola dan mengatur.³ Menajemen adalah suatu proses yang terdiri dari berbagai aktivitas perencanaan, penggerak, pengaturan, dan pengendalian yang diimplementasikan untuk mencapai suatu hasil yang diwujudkan dengan

¹ Zaini Miftach, "Fungsi Mesjid Sebagai Tempat Ibadah," 2018; Imroatun, "Masjid Dan Pengembangan Wawasan Anak Usia Dini Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Nasional," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2015): 21–28; Tri wahyu Budiyutomo et al., "Pendidikan Kebangsaan Pada Masjid Kampus Di Perguruan Tinggi Yogyakarta," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (May 2022): 99-114-99-114, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1157>.

² Saeful Anam, "Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Qur'an Skripsi" (Istitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022).

³ Dr. Marjoni Rachman. M.Si, *Manajemen Pelayan Publik*, ed. Tahta Media, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, September, vol. 6 (Samarinda: Tahta Media Group, 2017).

menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menajemen terkait dengan kejelasan tujuan atau pengawasan dan kesiapan sumber daya manusia serta bangaimana proses-proses mewujudkan tujuan, aktivitas tersebut biasanya di kenal dengan POAC (*Planning Organizazion, Aktuating, Controling*).⁴

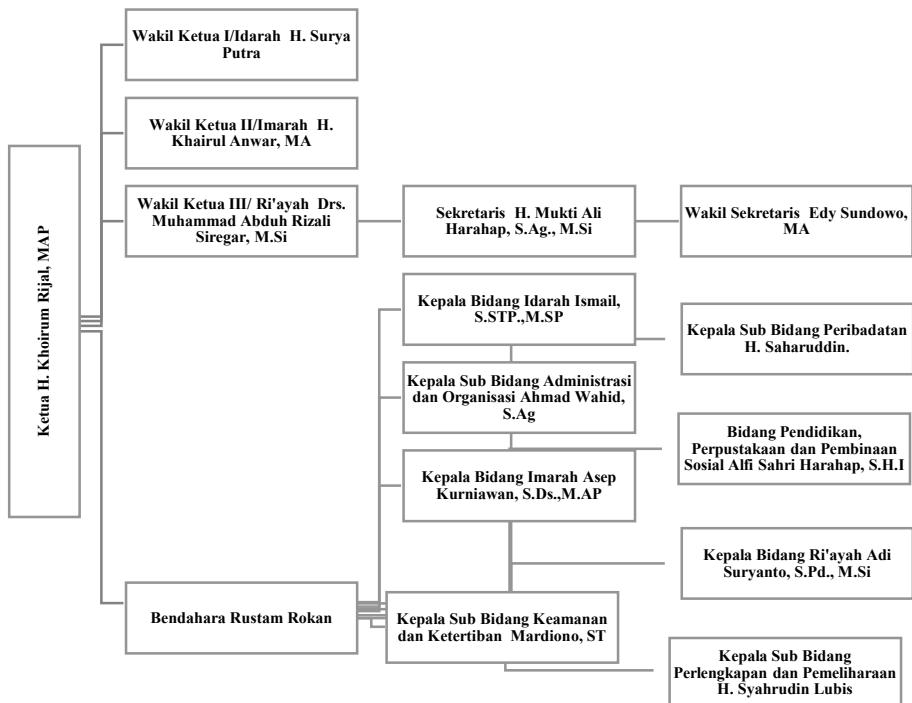
Menajemen Setiap masjid memiliki langkah yang berbeda-beda, sejarah mencatat bahwa setiap masjid memiliki karakteristik yang berbeda pula. Seperti halnya sekarang yang sedang memiliki kepopuleran akan menajmenen mesjidnya yaitu Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah dalam menajmen masjid yang meningkatkan spiritual ummat islam dalam beribadah dengan menajemen bidang idaroh, imaroh, dan riayah. Dalam masjid ini takmir memaksimalkan pada bidang idaroh yaitu mereka memiliki strategi untuk membuat jamaah lebih merasa nyaman dalam beribadah, bahkan bidang imaroh memakmurkan masjid selalu memaksimalkan uang setiap laporannya menghabiskan saldo pemasukan untuk kemakmuran masjid kepengurusan masjid diberi nama Badan Pemerintahan Majid (BPM).

BPM memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pelayanan. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan di masyarakat. Oleh karena itu, BPM perlu diterapkan dengan baik untuk memastikan mesjid berfungsi optimal sebagai pusat kegiatan umat dan memberikan pelayanan yang berkualitas.⁵ Peningkatan mutu pelayanan di masjid menjadi kebutuhan mendesak, mengingat peran masjid yang semakin kompleks dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui BPM yang baik, diharapkan mesjid dapat menjadi pusat kegiatan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan umat.

⁴ Ahmad Habibul Muiz and Abdul Rojak Lubis, "Pola Koordinasi Kepengurusan Masjid Raya Ulul Albab Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya," *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 4, no. 2 (2021): 34.

⁵ Rijalul Haq, "Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Table 1.
Sususunan Badan Pemerintah Mesjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah



Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah merupakan masjid yang diberi nama sama dengan nama seorang Sultan Serdang yaitu Sultan Thaf Sinar Basarsyah.⁶ Beliau adalah salah satu Sultan serdang ketiga dalam tahta mahkota Kesultanan Serdang masa pemerintahan 1817-1850 M. Ornamen-ornamen Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah sangat khas dengan kebudayaan melayu, salah satunya dilihat dari atapnya berbentuk payung yang sering dipakai pada saat upacara adat melayu, artinya menaungi semua golongan. Tentu saja diartikan sebagai simbol tempat ibadah yang melayani seluruh umat muslim. Masjid ini menjadi simbol keislaman yang ramah, moderat, dan menjadi pilar keberagaman Kabupaten Deli Serdang pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Pada Tahun 2015, Bupati Deli Serdang H. Ashari Tambunan menggagas agar Masjid Al-Ikhlas direvitalisasi dengan membangun masjid yang baru agar dapat menampung jamaah yang lebih banyak dan berfungsi bukan tempat sholat saja, tapi juga untuk kegiatan-kegiatan ibadah lainnya. Pembangunan Masjid Agung ini dimulai sejak tahun anggaran 2017 dan

⁶ “Labuhan Deli, Deli Serdang - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas” (Deli Serdang: Wikipedia, 2021).

2018 dibiayai oleh APBD Kabupaten Deli Serdang. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 dilanjutkan dengan pembangunan bangunan masjid, seperti perluasan lahan untuk parkir, pembuatan taman, dan air mancur.⁷

Studi sebelumnya tentang pengelolaan layanan masjid telah menunjukkan bahwa manajemen yang efektif meningkatkan layanan yang diberikan kepada jamaah. Penelitian Hakin⁸ menunjukkan bahwa Masjid Taqwa Al-Muhajirin telah menerapkan lima fungsi manajemen (planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling) untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pelayanan ibadah. Hudria menemukan bahwa Masjid Bahteramas Kota Kendari menjalankan manajemen pelayanan yang cukup baik dengan penyediaan sarana ibadah yang bersih serta pelaksanaan kajian rutin dan kegiatan sosial seperti makan bersama setelah shalat Jum'at⁹. Sementara itu, Antoni menyoroti pentingnya program kerja dan pengelolaan sarana-prasarana Masjid Taman Yasmin Bogor yang sudah termanajemen rapi¹⁰. Saerozi juga mencatat bahwa optimalisasi sumber daya melalui pendekatan idarah, imarah, dan riayah menjadi kunci pencapaian standar manajemen masjid yang baik¹¹.

Studi ini menunjukkan bahwa penting untuk meningkatkan pemahaman kita tentang peran manajemen masjid, khususnya peran yang

⁷ "Masjid & Mushola Dengan Kategori Masjid Agung Di KAB" (DKM.or.id, n.d.).

⁸ Lukmanul Hakin and Miftahul Janah, "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ibadah (Studi: Masjid Taqwa Al-Muhajirin Gajahmungkur Kota Semarang)," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidiimpuan* 5, no. 1 (2023): 111–28, <https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.6931>; Muthmainnah Muthmainnah et al., "Analisis Implementasi Program Gerakan Arah Kiblat 1000 Masjid/ Mushola Di Kabupaten Sleman," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4, no. 2 (December 2019): 91–104, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.557>.

⁹ Evi Hudriati and Rahmawati, "Manajemen Pelayanan Masjid Bahteramas Kota Kendari," *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022): 158–77, <https://doi.org/10.31332/munazzam.v1i2.3582>.

¹⁰ Toni Antoni, M. Hidayat Ginanjar, and Heriyansyah, "Manajemen Sarana Dan Pemeliharaan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jamaah Masjid," *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1, no. 01 (2021): 35–46, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/1410>.

¹¹ Saerozi, Agus Riyadi, and Nur Hamid, "Manajemen Masjid Untuk Kemakmuran Jamaah Pada Tipologi Masjid Di Kabupaten Kendal," *Jurnal Manajemen Dakwah* 11, no. 2 (2023): 211–34, <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i2.31787>; Zaini, Istifianah, and Muthmainnah, "Pandangan Masyarakat Terhadap Arah Kiblat Masjid Besertifikasi Dari Kementrian Agama," *Ulamuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 2 (2015): 1–10.

dimainkan oleh Badan Pemerintah Masjid (BPM). Tidak banyak penelitian yang secara khusus membahas manajemen masjid dari perspektif BPM sebagai penggerak utama pelayanan inklusif dan representatif yang ditawarkan oleh masjid. Akibatnya, penelitian ini sangat penting untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk membangun tata kelola masjid yang berpusat pada pelayanan yang optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran Badan Pemerintah Mesjid (BPM) dalam meningkatkan mutu pelayanan di mesjid. Dengan memahami peran Badan Pemerintah Mesjid (BPM) secara holistik, diharapkan dapat ditemukan solusi dan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan di mesjid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman manajemen peran BPM sebagai moto penggerak peningkatan mutu pelayanan di masjid. Temuan penelitian dapat menjadi landasan bagi pengelola masjid, pemerintah, dan masyarakat dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menggunakan terjun secara langsung kelapangan atau lokasi yang akan menjadi subjek penelitian. Namun dari analisis data penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif.¹² Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang peneliti atau prespektif partisipan. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan kualitatif interpresif, yang didalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa Langkah serta tahapan yang dilakukan peneliti, tahap pertama disebut dengan tahap orientasi atau deskripsi, pada tahap ini peneliti mencari apa yang dilihat, didegar, dan dianalisis. Tahap kedua reduksi tahap ini peneliti akan mereduksi segala informasi yang telah diperoleh di tahap pertama. Sedangkan tahap ketiga

¹² Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliantri Novita, Rake Sarasin, Cetakan Pe (Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

peneliti akan melakukan selection.¹³ Tahap ini akan menguaraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi rinci. Dan juga tahap ini melakukan analisis secara mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti menemukan rumusan masalah untuk lanjut ketahap pembahasan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi secara umum BPM. Masih kurang memahami Mutu Pelayanan masjid, sehingga perlu adanya peningkatan segi kualitas pengelolaan masjid. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismail selaku kepala bidang idarah Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah bahwa:

“Pengelolaan menjemen Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah selama ini masih berjalan apa adanya dimana dilihat dari segi faktor 1). Tujuan untuk memakmurkan masjid belum tercapai sepenuhnya. 2). Pengetahuan dan pemahaman tentang menjemen masih dengan situasi dan kondisi saat ini tergolong rendah, 3). Motivasi kepengurusan masih kurang disebabkan kurangnya dukungan dan partisipasi dari masyarakat setempat”.¹⁴

Menajamen masjid secara garis besar di kelompokkan menjadi dua bagian. Pertama pembinaan fungsi masjid. Kedua menjemen pembinaan fisik masjid.¹⁵ Pembinaan fungsi masjid adalah pendaya gunaan peran masjid sebagai tempat ibadah, dakwah, wisata religi, dan tempat memeriahkan hari-hari besar islam, peradaban islam sebagaimana masjid yang dicontohkan Rasulullah SAW, sedangkan pembinaan fisik masjid adalah Pembagunan, arsitek, dan pemeliharaan kebersihan masjid.¹⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yang harus diselesaikan di Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah. Maka hal demikian perlu ditingkatkan terhadap BPM melalui beberapa indikator berikut:

¹³ Feny Rita Fiantika et all.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ismail selaku kepala bidang idarah Badan Pemerintah Mesjid (BPM) Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah tanggal 18 juni 2024

¹⁵ Nanang Arianto, “Pelatihan Manajemen Kemasjidan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal,” *Optimalisasi Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goal*, 2021, 114–24.

¹⁶ Eda Maaliah et al., “Pelatihan Manajemen Masjid Bagi Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” 7, no. 2 (2023): 88–96; Budiutomo et al., “Pendidikan Kebangsaan Pada Masjid Kampus Di Perguruan Tinggi Yogyakarta.”

Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan di Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah

Pelayanan di Masjid harus diselesaikan dengan cepat dan sesuai dengan kebutuhan jamaah. Misalnya, saat jamaah meminta informasi mengenai kegiatan masjid, petugas atau memberikan jawaban yang cepat dan tepat waktu. Hal demikian, akan diterapkan pada bangunan layanan seperti pemberitahuan jadwal sholat, penyediaan fasilitas wudhu, atau bantuan terhadap jamaah yang membutuhkan informasi tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan mutu pelayanan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah BPM merencanakan berbagai kegiatan didalamnya. Adapun kegiatan yang direncanakan oleh BPM adalah:

Kegiatan pembagunan

BPM dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan dalam menjalankan ibadah, BPM melakukan sejumlah proyek pembangunan yaitu perluasan area parkir bertujuan agar lebih banyak menampung para jaamah yang sholat, selain itu pengembangan taman dan area terbuka sebagai ruang rekreasi bagi masyarakat.

**Table 2
Kegiatan Pebangunan**

No	Kategori	Kriteria	Uraian
1	Area parkir	Luas area	$\pm 400 \text{ m}^2$
		Kapasitas kendaraan	35 motor, 10 mobil
		Keamanan	CCTV
		Sistem parkir	Gratis
		Fasilitas	Lampu penerangan, rambu
2	Taman	Luas area	$\pm 150 \text{ m}^2$
		Jenis tanaman	Pohon pelindung, bunga, rumput hijau
		Fasilitas	Tempat duduk, jalan stapak
		Manfaat	Area istirahat jamaah, dan penghijauan lingkungan
3	Area terbuka	Luas area	$\pm 100 \text{ m}^2$
		Penggunaan utama	Tempat berkumpul, acara komunitas, dan kegiatan di luar ruangan lainnya

Kegiatan ibadah

Sultan Thaf Sinar Basarsyah Lubuk Pakam, merupakan tempat ibadah yang menyediakan fasilitas dan aktiitas kegiatan ibadah bagi masyarakat

setempat. BPM menjalankan kegiatan ibadah utama yang rutin dilaksanakan sebagai berikut:

**Table 3
Kegiatan Ibadah**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Peserta	Deskripsi
1	Sholat wajib	Lima waktu setiap hari	Jamaah masjid	Sholat berjamaah dengan imam bergantian, didahului azan dan iqomah
2	Azan	Sebelum waktu sholat	Muazin	Panggilan sholat yang dikumandangkan dengan pengeras suara
3	Iqomah	Tepat sebelum sholat	Muazzin	Penanda dimulainya sholat setelah azan
4	Ceramah	Setelah sholat wajib tertentu atau sat acara khusus	Semua jamaah	Ceramah kegamaan memberikan nasihat islami, sering di gelar sesudah sholat berjamaah

Kegiatan keagamaan

Dalam meningkatkan pelayanan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah, Pemerintah Masjid (BPM) melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, kajian selesai sholat magrib, serta memperigati hari-hari besar islam.

**Table 4
Kegiatan Keagamaan**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksana	Peserta	Durasi	Uraian
1	Pengajian rutin	Setiap sabtu setelah sholat asar	Remaja masjid	30-60 menit	Kegiatan belajar agama mencakup tajwid, fiqh, dan dasar, dasar islam
2	Kajian setelah sholat zuhur	Setiap hari setelah sholat zuhur	Semua jamaah	15-30 menit	Kajian singkat membahas tafsir Al-Quran, hadist, dan tema islami lainnya

3	Peringatan hari besar islam	Sesuai kalender hijriyah	Semua kalangan	-	Perayaan seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj. Dan Nuzulul Quran dengan ceramah, dan doa bersama
----------	-----------------------------	--------------------------	----------------	---	---

Akurasi

BPM dalam meningkatkan pelayanan masjid, penting untuk menghindari kesalahan dalam berbagai aspek. Misalnya, pengelolaan dana infaq dan zakat harus dilakukan dengan akurat dan cermat agar tidak terjadi kesenjangan serta kesalahan perhitungan. Selain itu, pemberian informasi seperti jadwal penceramah Ba'da Zuhur juga harus benar dan tidak membingungkan jamaah.

Table 5
Akurasi Kegiatan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah

N o	Hari/ Tangga 1	Ramda han Ke-	Penceram ah	Durasi	Topik Ceramah
1.	Selasa, 12 Maret 2024	1	KH. Amir Panatagama , S.Pd.I	30 menit	Marhaban Ya Ramadan
2.	Rabu, 13 Maret 2024	2	H. Syamsuddin Nur Sirait, M.Pd	30 menit	Ramadan Bulan Taubat
3.	Kamis, 14 Maret 2024	3	Edi Sundowo, MA	30 menit	Kiat Ramadan Agar Lebih Bermakna
4.	Senin, 18 Maret 2024	7	Dr. Ahmad Darlis, MA	30 menit	Memperkokoh Ukhuwah di Bulan Ramadan
5.	Selasa, 19 Maret 2024	8	H. Ibnu Hajar, S.Sos	30 menit	Hal-Hal yang Dapat Merusak Pahala Puasa
6.	Rabu, 20 Maret 2024	9	H. Wahyu	30 menit	Meningkatkan Kemaqbulan sebagai Perekat Ukhuwah Islamiyah
7.	Kamis, 21 Maret 2024	10	H. Muthmainn ah Soleh, S.Ag, MH	30 menit	Menatap Ramadan sebagai Ajang Kemenangan

**Penerapan Standar Mutu Pelayanan BPM
Di Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah**

8.	Senin, 25 Maret 2024	14	H. Saharuddin, LC, MH	30 menit	Yakin dan Taqwa
9.	Selasa, 26 Maret 2024	15	H. Fakhrizal, S.HI, M.HI	30 menit	Meningkatkan Etos Kerja dan Gairah Ramadan
10.	Rabu, 27 Maret 2024	16	H. M. Khairul Amri, S.Pd.I	30 menit	Nikmatnya Hidup di Bawah Naungan Al-Qur'an
11.	Kamis, 28 Maret 2024	17	Syahrul, S.Pd.I	30 menit	Infak dan Sedekah pada Bulan Ramadan
12.	Senin, 1 April 2024	21	H. Khairul Anwar, MA, M.Si	30 menit	Bersungguh- Sungguh Memaksimalkan Amal di 10 Malam Terakhir Ramadan
13.	Selasa, 2 April 2024	22	H. Surya Putra	30 menit	Hikmah Zakat Fitrah
14.	Rabu 3 April 2024	23	Khairul Fahmi, MA	30 menit	Membentuk keluarga islami melalui ramadhan
15.	Kamis, 4 April 2024	24	H. Dwi Andi Syahputra Lubis	30 menit	Himah itikaf di bulan ramdahan
16.	Senin, 8 April 2024	28	Fery Saptadiputra, S.Pd.I	30 menit	Menjadikan setiap bulan seperti bulan ramdahan

Keramahan

BPM diharapkan memiliki sikap ramah, sopan dan santun kepada seluruh jamaah. Sapa dan senyum kepada jamaah yang datang ke masjid, terutama kepada orang baru yang baru datang berkunjung. Hal demikian, dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyambut. Keramahan ini bisa menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk beribadah dan mendukung integrasi sosial diantara jamaah.

Kenyamanan

BPM dalam meningkatkan pelayanan melalui kenyamanan. Jamaah yang berkunjung merasa nyaman selama berada didalam masjid. Kenyamanan ini bisa diwujudkan dengan cara menjaga kebersihan dan

keterlibatan lingkungan masjid, memastikan fasilitas seperti AC atau kipas angin berfungsi dengan baik, dan menjaga kebisingan agar jamaah dapat beribadah dengan khusyuk.

Tanggungjawab

BPM harus bertanggung jawab atas setiap proses pelayanan yang dilakukan. Misalnya, jika ada keluhan dari jamaah terkait fasilitas atau kegiatan masjid, petugas atau badan pemerintahan masjid harus siap menindaklanjuti dan menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Tanggungjawab ini juga mencakup pengelolaan keuangan masjid secara akuntabel.

Hasil penelitian menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan oleh BPM. Kejelasan dalam penggunaan dana masjid dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur, sekaligus memberikan dasar finansial yang kuat untuk meningkatkan pelayanan bersama. Termasuk pengelolaan keuangan zakat, keuangan infaq, dan pengelolaan keuangan shodaqoh.

Pengelolaan keuangan zakat Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah

Zakat memiliki akar dalam pelaksanaannya. Sistem zakat adalah suatu sistem pengalihan kekayaan dan mobilitas modal untuk pembangunan yang mencakup pemerataan kepemilikan bukan tidak memiliki alasan, karena dengan zakat diharapkan harta seseorang terus bertambah, baik dalam bentuk nyata di dunia maupun di akhirat.¹⁷

Pengelolaan zakat Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah malang menunjukkan zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai syariat issalm, skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahaan. Dengan dasar ini, maka keberadaan masjid sebagai wadah di pandang sebagai *Syakhsiah Hukmiyah*. Segala kewajiban ditanggung bersama dan hasil akhiratpun dinikmati bersama.

Pengelolaan keuangan infaq. Pengelolaan infaq di Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah, Lubuk Pakam pastinya akan melibatkan badan pemerintahan atau pengurus Masjid yang memiliki integritas tinggi

¹⁷ Yenti Santika Putri, "Strategi Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Dalam Membina Masjid Di Kota Bengkulu" (Istitut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021).

serta komitmen terhadap pengelolaan keuangan yang amanah dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam berikut ini adalah uangkah-langkah yang dilakukan Badan Pemerintahan Mahjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah, Lubuk Pakam dalam pengelolaan Infaq di Masjid.¹⁸ Tugasnya pada Pengumpulan Infaq, Pencatatan Infaq, Penggunaan infaq dan Pelaporan

Pengelolaan keuangan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah. Berdasarkan pengelolaan keuangan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah dapat dikatakan bahwa selain sebagai pusat beribadah mesjid hendaknya memiliki dukungan dalam memberikan manfaat secara keagamaan, dan sosial kemasyarakatan dengan harapan keberadaan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah memberikan dapat positif bagi masyarakat. Kegiatan pengelolaan masjid Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah memerlukan dana yang besar sehingga masjid harus memiliki sumber dana yang tepat.

Pengelolaan keuangan masjid merupakan kewajiban penerima tangung jawab yaitu pegurus seperti bendahara untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak yang meberi mandat.petangung jawaban harus disampaikan ketua pengurus masjid, mengarah pada semua pegurus karena bangaimanapun mereka satu kelompok bdan pengelola yang harus berkerja dalam menjalankan semua kegiatan termasuk didalamnya pengelolaan keuangan masjid.

Namun disamping itu, bendahara tetap memiliki tugas yang lebih dalam pengelolaan tersebut dan harus memberikan laporan keuangan kepada pengurus lainya dan juga catatan kepada jamaah. Hasil wawancara dengan bapak Suparno selaku bendahara masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah bahwa:

Pengelolaan keuangan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah selalu melakukan pengelolaan keuangan secara trasparan dengan cara menampilkan laporan keuangan setiap bulan, menampilkanya yakni ditulis di atas papan besar dimana papan-papan tersebut diletakkan di dinding-dinding masjid, sehingga seluruh jama'ah bisa melihatnya secara lansugung

¹⁸ Roni Angger Aditama, Yudhi Anggoro, and Tasnim Nikmatullah Realita, "DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN M₃ VISION MALANG JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)" 6, no. 1 (2022): 404–20.

mengenai keadaan keuangan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah.¹⁹

Tabel 6.
Pengelolaan Keuangan Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Pengelolaan secara trasparan	Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana	Masyarakat akan lebih mengetahui keuangan masjid	Perkembangan teknologi
Prosedur pengelolaan berdarakan permusyawarahan	• Sumber daya manusia perlu ditingkatkan		Kepercayaan masyarakat
Pengelolaan keuangan masjid memiliki manfaat sosial			

D. PENUTUP

BPM memainkan peran penting dalam mengelola sumber daya dan kegiatan di Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah. BPM bertangung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan pelayanan masjid. Strategi yang dilakukan berupa perencanaan seperti pembangunan, ibdah, dan keagamaan. BPM di Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah menunjukkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial di masjid berjalan secara sinergis. Koordinasi yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan utama masjid sebagai pusat spiritual dan sosial. Pentingnya koordinasi dalam pengelolaan, sebagai peningkatan pelayanan, dengan demikian menjalankan koordinasi yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan BPM. Pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas di Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah menjalankan yang baik mencakup perencanaan, pencataan, pengeluaran, dan pertanggung jawaban yang jelas. Dengan mengelola keuangan yang baik, Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah dapat

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suparno selaku Bendahara Badan Pemerintah Mesjid (BPM) Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah tanggal 18 juni 2024

melancarkan aktivitasnya, baik dalam bidang ibadah, keagamaan, sosial, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

BPM Masjid Sultan Thaf Sinar Basarsyah dalam meningkatkan mutu pelayanan, penting menerapkan prinsip-prinsip pelayanan prima seperti kecepatan, akurasi, keramahan, kenyamanan, dan tanggungjawab. Dengan memberikan layanan yang cepat, akurat dan ramah, serta memperhatikan kebutuhan jamaah dan menjaga kenyamanan mereka dalam beribadah, masjid dapat menjadikan tempat yang lebih baik dan kondusif untuk menjalankan ibadah, tanggungjawab dari pemerintahan masjid dalam menjalankan tugas akan meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan masjid secara keseluruhan.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapan kepada seluruh infomasi yang terkait yang telah sudi menjadi narasumber serta memberikan informasi dan data terkait untuk menyelesaikan penelitian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Auditama, Roni Angger, Yudhi Anggoro, and Tasnim Nikmatullah Realita. “Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan M3 Vision Malang Jimea Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)” 6, no. 1 (2022): 404–20.
- Antoni, Toni, M. Hidayat Ginanjar, and Heriyansyah. “Manajemen Sarana Dan Pemeliharaan Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Jamaah Masjid.” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1, no. 01 (2021): 35–46.
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/1410>.
- Arianto, Nanang. “Pelatihan Manajemen Kemasjidan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal.” *Optimalisasi Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goal*, 2021, 114–24.
- Budiutomo, Tri wahyu, Anggar Kaswati, Imroatun Imroatun, Moh. Nasruddin, and Zainul Arifin. “Pendidikan Kebangsaan Pada Masjid Kampus Di Perguruan Tinggi Yogyakarta.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (May 2022): 99–114–99–114.
<https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1157>.
- Feny Rita Fiantika et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliantri Novita. Rake Sarasin. Cetakan Pe. Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hakin, Lukmanul, and Miftahul Janah. “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ibadah (Studi: Masjid Taqwa Al-Muhajirin Gajahmungkur Kota Semarang).” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*

- FDIK IAIN Padangsidimpuan* 5, no. 1 (2023): 111–28.
<https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.6931>.
- Haq, Rijalul. “Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah.” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.
- Hudriati, Evi, and Rahmawati. “Manajemen Pelayanan Masjid Bahteramas Kota Kendari.” *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022): 158–77.
<https://doi.org/10.31332/munazzam.v1i2.3582>.
- Imroatun, Imroatun. “Masjid Dan Pengembangan Wawasan Anak Usia Dini Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Nasional.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2015): 21–28.
- “Labuhan Deli, Deli Serdang - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” Deli Serdang: Wikipedia, 2021.
- Maaliah, Eda, Muhammad Isa, A Fauzani Wisudawati, and Aminudin Azis. “Pelatihan Manajemen Masjid Bagi Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” 7, no. 2 (2023): 88–96.
- “Masjid & Mushola Dengan Kategori Masjid Agung Di KAB.” DKM.or.id, n.d.
- M.Si, Dr. Marjoni Rachman. *Manajemen Pelayan Publik*. Edited by Tahta Media. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. September. Vol. 6. Samarinda: Tahta Media Group, 2017.
- Muiz, Ahmad Habibul, and Abdul Rojak Lubis. “Pola Koordinasi Kepengurusan Masjid Raya Ulul Albab Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya.” *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 4, no. 2 (2021): 34.
- Muthmainnah, Muthmainnah, Zainul Arifin, Toto Hermawan, Barid Barid, and Akhmad Muhamaini. “Analisis Implementasi Program Gerakan Arah Kiblat 1000 Masjid/ Mushola Di Kabupaten Sleman.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4, no. 2 (December 2019): 91–104. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.557>.
- Putri, Yenti Santika. “Strategi Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Dalam Membina Masjid Di Kota Bengkulu.” Istitut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2021.
- Saeful Anam. “Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Qur'an Skripsi.” Istitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022.
- Saerozi, Agus Riyadi, and Nur Hamid. “Manajemen Masjid Untuk Kemakmuran Jama'ah Pada Tipologi Masjid Di Kabupaten Kendal.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 11, no. 2 (2023): 211–34.
<https://doi.org/10.15408/jmd.v11i2.31787>.
- Zaini, Istifianah, and Muthmainnah. “Pandangan Masyarakat Terhadap Arah Kiblat Masjid Besertifikasi Dari Kementrian Agama.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 2 (2015): 1–10.
- Zaini Miftach. “Fungsi Mesjid Sebagai Tempat Ibadah,” 2018.